

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel VI. 1 Hasil pengujian Organoleptik sediaan sabun mandi cair

Formula	PENGUJIAN	Pengamatan hari ke-					
		1	3	5	7	9	14
Fk	Warna	bening	bening	Bening	Bening	Bening	Bening
	Bau	Texapone	Texapone	Texapone	Texapone	texapone	texapone
	Tekstur	Lembut	lembut	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut
F1	Warna	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange
	Bau	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas
	Tekstur	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut
F2	Warna	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange	Orange
	Bau	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas
	Tekstur	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut	Lembut

Pada pengamatan organoleptik dilakukan terhadap sediaan sabun mandi cair disimpan pada suhu kamar dan dalam wadah yang tertutup baik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sediaan sabun mandi cair tidak menunjukkan perubahan selama penyimpanan, dapat disimpulkan bahwa sediaan sabun mandi cair stabil secara fisik.

Tabel VI. 2 Hasil Pengukuran pH Sabun Mandi Cair

Formula	Pengamatan hari ke-					
	1	3	5	7	9	14
FK	6,63	6,66	6,76	6,50	7,12	7,15
F1	9,02	9,30	9,55	9,76	9,44	9,56
F2	8,85	8,30	7,96	7,75	7,59	6,85

Pengukuran pH dilakukan menggunakan ph meter, ph meter dikalibrasi dengan laurtan buffer mulai dari Ph 8 dan 11. Bahwa hasil dari pengujian pH yang dilakukan selama 2 minggu menunjukkan bahwa formulasi 1 memenuhi persyaratan SNI. Bahwa dapat di simpulkan dari pengujian pH, bahwa formula 2 mengalami penurunan di karenakan minyak zaitun mengandung asam lemak, penurunan pH juga dapat di sebabkan oleh bahan-bahan lain penyusun sabun yaitu gliserin dan asam sitrat yang bersifat asam.

Tabel VI. 3 Hasil Pengukuran Stabilitas Busa Sediaan Sabun Mandi Cair

Formula	pengujian	Pengamatan menit ke-		
		5	10	15
Fk	Tinggi awal	7 cm	6,6 cm	6 Cm
F1	Tinggi awal	7,4 cm	6.5 cm	5 cm
F2	Tinggi awal	6,7 cm	6 cm	5 cm

$$\text{Stabilitas busa (\%)} = \frac{\text{tinggi busa akhir}}{\text{tinggi busa awal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pengukuran tinggi busa menunjukkan bahwa sabun mandi cair dari ekstrak tomat memenuhi syarat SNI yaitu, busa harus bertahan 60-70% setelah di diamkan dalam waktu tertentu. Waktu selama lima menit. Tinggi busa pada formula FK,

F1,dan F2 mengalami penurunan pada menit ke 10, dapat di simpulkan dari hasil pengujian uji tinggi busa dapat di simpulkan bahwa formula 1 memenuhi persyaratan yaitu 67,56%.

Tabel VI. 4 Hasil Pengukuran Berat Jenis Sediaan Sabun Mandi Cair

Pikno kosong		Pikno air	Pikno sabun	Hasil
Fk	12,38	21,73	24,53	1,29
F1	12,38	21,70	22,48	1,08
F2	12,36	21.71	22,68	1,10

Rumus Piknometer : $\frac{\text{Pikno sabun} - \text{Pikno kosong}}{\text{Pikno air} - \text{Pikno kosong}} = \text{hasil}$

$$\mathbf{FK} = \frac{24,53 - 12,38}{21,73 - 12,38} = 12,15 \text{ g} = 1,29 \text{ g}$$

$$\mathbf{F1} = \frac{22,48 - 12,38}{21,70 - 12,38} = 10,1 \text{ g} = 10,8 \text{ g}$$

$$21,73 - 12,38 = 9,35$$

$$21,70 - 12,38 = 9,32$$

$$\mathbf{F2} = \frac{22,68 - 12,36}{21,71 - 12,36} = 10,32 \text{ g} = 1,10 \text{ g}$$

$$21,71 - 12,36 = 9,35$$

Berdasarkan hasil pengujian berat jenis sediaan sabun mandi cair dari ekstrak tomat menunjukkan untuk formula kontrol 1,29, formula 1 1,08 dan formula 2 1,10. Hal tersebut memenuhi SNI yaitu 1,01-1,10.

Tabel VI. 5 Hasil Pengukuran Viskositas Sediaan Sabun Mandi Cair

FORMULA	PENGAMATAN HARI KE-

	1	3	5	7	9	14
FK	1675	1679	1701	1550	1660	1680
F1	1008	1015	1075	1010	1080	1100
F2	220	235	253	315	296	345

Berdasarkan hasil pengujian Viskositas menunjukan bahwa FK, dan F1, memenuhi syarat SNI yaitu 500-20.000. dapat dilihat dari tabel di atas bahwa penambahan minyak zaitun dan ekstrak tomat dapat mempengaruhi kekentalan sediaan sabun mandi cair. Dapat disimpulkan formula 1 merupakan sediaan yang stabil.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN